

## 1.PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Barat terletak dibagian barat Pulau Sumatera dan sekaligus berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Secara astronomis, Sumatera Barat terletak antara  $0^{\circ} 54' LU - 3^{\circ}30'LS$   $98^{\circ} 36'$  dan  $101^{\circ} 53' BT$ . Provinsi Sumatera Barat memiliki luas wilayah  $42.297,30 \text{ km}^2$ . Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan kabupaten dengan wilayah terluas, yakni  $6.011,35 \text{ km}^2$ , sedangkan Kota Padang Panjang memiliki luas daerah terkecil yakni hanya  $23,00 \text{ km}^2$  (**Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2018**).

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki topografi wilayah berbukit-bukit dengan ketinggian berkisar  $0-1.000 \text{ m}$  dari permukaan laut, memiliki 57 buah pulau serta dialiri sebanyak 18 sungai dengan 11 sungai besar dan 7 sungai kecil. Secara umum Kabupaten Pesisir Selatan beriklim tropis dengan temperatur bervariasi antara  $23^{\circ}C$  hingga  $32^{\circ}C$  disiang hari dan  $20^{\circ}C$   $28^{\circ}C$  dimalam hari dengan curah hujan rata-rata  $224.63 \text{ mm}$  perbulan. Kondisi permukaan lahan Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagian besar lahan hutan yaitu  $70,54\%$  hutan lebat dan  $13,37\%$  hutan belukar, lahan sawah  $6,07\%$ , perkebunan  $2,30\%$  dan sisanya adalah perkampungan, kebun campuran dan kebun rakyat lainnya.

Perahu payang memiliki beberapa keunikan dibanding dengan perahu pada umumnya. Pertama, perahutersebut tidak memiliki cadik. Kedua, perahutersebut mempunyai bentuk linggi haluan dan linggi buritan yang berbeda dengan perahu-perahu lainnya, dimana linggi haluan jauh lebih tinggi.

Perahu payang di Nagari Punggasan Utara tersebut dibangun oleh galangan perahu tradisional yang pembangunannya tanpa dilengkapi perencanaan dan perhitungan, dan pada umumnya proses pembangunan perahu berdasarkan pengetahuan turun-temurun. Mengingat dalam proses pembangunan perahu payang yang bermaterial kayu belum ada yang menggunakan suatu kajian rancangan. Maka dari itu penulis mencoba untuk membuat suatu rancangan terhadap perahu payang yang saat ini sedang dibangun ataupun sudah dibangun

Kampung Muara Jambu Nagari Punggasan Utara Kecamatan Linggo Sari Baganti merupakan salah satu daerah perikanan tangkap yang ada di perairan Pesisir Selatan. Kampung tersebut memiliki jumlah nelayan sebanyak 243 jiwa, dimana sebanyak 187 jiwa sebagai nelayan tetap dan sebanyak 67 jiwa sebagai nelayan sambilan. Kampung ini memiliki 61 alat penangkap ikan. Alat tangkap yang dioperasikan oleh nelayan terdiri dari alat tangkap payang sebanyak 21 unit, dan jaring sebanyak 40 unit. **(Data Nelayan Tangkap di Muara Jambu, Nagari Punggasan Utara Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, 2018).**

Payang termasuk alat tangkap yang memiliki produktivitas tinggi, dikenal hampir diseluruh perairan Indonesia, termasuk di Nagari Punggasan Utara Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam unit kegiatan penangkapan sebagian besar nelayan di Nagari Punggasan Utara menggunakan perahu boleng dengan material kayu dalam melakukan operasi penangkapan ikan. Hal itu disebabkan biaya produksi dan perawatan perahu boleng dengan

bermaterial kayu lebih murah dari pada perahu-perahu dengan bermaterial lainnya.

. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian **“Studi Alat Tangkap Payang di Muara Jambu Nagari Punggasan Utara Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”**

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Mengkaji deskripsi alat tangkap payang yang meliputi spesifikasi dan konstruksi di Muara Jambu Nagari Punggasan Utara Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mengkaji metode, daerah penangkapan, dan jenis hasil tangkapan payang di Muara Jambu Nagari Punggasan Utara Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi untuk mahasiswa, nelayan, dan pemerintah dalam rangka pengembangan kegiatan penangkapan ikan dengan alat tangkap payang di masa yang akan datang sehingga dapat membantu meningkatkan taraf hidup nelayan yang ada di Muara Jambu Nagari Punggasan Utara Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.